

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan perekonomian, peran akuntansi sebagai alat pertukaran informasi transaksi keuangan saat ini semakin meningkat. Seperti yang kita ketahui bersama, setiap bisnis pasti memiliki laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang disusun oleh setiap perusahaan memberikan informasi keuangan yang diperlukan kepada para pemakainya, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan.

Tiap individu maupun organisasi mempunyai tujuan tertentu. Pada umumnya tujuan tersebut mengacu pada tujuan harus dicapai, diharapkan, dan dicapai oleh individu dan organisasi. Perusahaan saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya startup dan menjamurnya perusahaan dari kecil hingga besar. Pada dasarnya, proyek dirancang untuk memaksimalkan keuntungan agar kelangsungan bisnis dapat terus berlanjut. Hal yang sama berlaku untuk perusahaan jasa yang menyediakan layanan sebagai layanan.. Pendapatan merupakan hasil dari melakukan usaha, dan biaya merupakan sarana untuk menghasilkan pendapatan, sehingga keuntungan yang dicapai sangat tergantung pada tingkat pendapatan maupun pengeluaran saat proses kegiatan usaha berlangsung. Pada dasarnya, pendapatan dan pengeluaran berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya.

Tujuan paling mendasar dari sebuah startup sering digolongkan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu profit, survival, dan keserasian lingkungan. Pendapatan yang penuh ialah memiliki tujuan yang terpentin karena pendapatan

mendukung bisnis serta pertumbuhannya. Jadi, agar tercapainya tujuan perusahaan juga memakai sumber daya secara efektif milik perusahaan. Hal ini sering menjadi masalah saat menentukan pengakuan terhadap beban dan pendapatan. Akuntansi dengan cara melakukan pencatatan pada laporan laba rugi. Jika pendapatan dan beban tidak dapat diakui secara normal. Tujuannya pada pengakuan pendapatan dan beban ini yaitu untuk menentukan kapan pendapatan tersebut diakui, begitu juga dengan beban.

Oleh karena itu, pendapatan dan beban yang diakui pada tahun tertentu dipengaruhi oleh pendapatan dan beban yang diakui. Pendapatan yang jatuh tempo tetapi tidak diterima atau beban yang merupakan kewajiban tetapi tidak dibayar harus diakui pada periode yang sesuai. Selain itu, Dalam konteks ini, pendapatan dan beban perlu disesuaikan agar akun-akun yang disajikan dapat disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PLN (Persero) ULP BASO yaitu BUMN bergerak pada bidang Tenaga Listrik. Jadi, pendapatan disini ialah bagian terpenting dari biaya operasi maupun pendanaan lainnya serta investas dalam pengembangan tenaga listrik. Oleh karena itu pengakuan pendapatan maupun bebas merupakan konflik yang penting dan harus dipahami oleh perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk menyusun laporan keuangan yang andal. Jadi, penulis ingin mencari tahu tentang **“Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT PLN (Persero)ULP Baso”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun tujuan penulis yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Apakah Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. PLN (Persero) ULP BASO sesuai dengan standar akuntansi keuangan?

2. apa sajakah jenis- jenis pendapatan dan beban pada PT. PLN (Persero) ULP BASO?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. PLN (Persero) ULP BASO sesuai dengan standar akuntansi keuangan
2. Untuk mengetahui apa sajakah jenis- jenis pendapatan dan beban pada PT. PLN (Persero) ULP BASO

1.4 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat diverifikasi, relevan, dan lengkap, penelitian ini menggunakan metodologi yang terdiri dari:

1. Riset kepustakaan (library research)

Kumpulkan bahan dari buku, surat kabar, laporan, dan sumber lain tentang artikel ini untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat Anda gunakan nanti untuk memecahkan masalah..

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Survei ini dilaksanakan oleh penulis di perusahaan tersebut agar dapat menemukan data yang dibutuhkan. Metode survei yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengamati atau mengamati secara langsung kegiatan instansi/perusahaan terkait.
- b. Wawancara dengan pegawai instansi/perusahaan.
- c. Mengumpulkan data yang tertulis dari sebuah perusahaan

3. Metode Analisis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teori-teori yang telah penulis ambil dari kuliah yang sebenarnya dan mencari tahu di mana perbedaannya, untuk menarik kesimpulan dan saran.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun Sistematika Penulisan ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulis tentang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup pengertian penghasilan, karakteristik dan klasifikasi penghasilan, jenis penghasilan, sumber penghasilan, pengertian biaya, jenis biaya, pengertian pengakuan, kriteria pengakuan, pengakuan penghasilan, dan biaya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang PT.ULP BASO dengan sejarah berdirinya PLN (Persero) PT. PLN, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi.

BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan upaya PT. PLN (Persero) ULP BASO saat mencatat pemasukan dan pengeluaran.

BAB V PENUTUP

Bab bagian ini ialah bagian akhir terhadap pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran pada pembahasan yang sudah dibahas.